

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dengan Microsoft Access Pada PT Aldila

Adhyasta Cakra Whisnu Arsyana^{1*}, Cholis Hidayati², Mochammad Arifin³

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya / Akuntansi / Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118.

whisnuarsyana@gmail.com, 08983589859

² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya / Akuntansi / Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118.

cholishidayati@untag-sby.ac.id, 085852245815

³ Universitas Dinamika / Studi Desain Komunikasi Visual / Jl. Raya Kedung Baruk No.98, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298.

marifin@dinamika.ac.id, 081216170810

Abstract

PT Aldila, a medium-scale construction company, faces challenges in managing cash receipts and expenditures that are still done manually using Microsoft Excel. This process not only slows down work efficiency, but also increases the risk of recording errors that have an impact on the accuracy of financial statements. This condition hinders managerial decision-making that requires fast and accurate financial data. This research aims to design a Microsoft Access-based accounting information system as a solution to improve accuracy and efficiency in managing financial statements. The research method uses qualitative descriptive with a case study approach of system development, collecting primary data through interviews and observations as well as secondary data from company documentation. The research subjects include directors, HRD management, operational management, and accounting staff at two locations of PT ALDILA, with a research duration of three months. Data analysis was carried out to design a Microsoft Access-based accounting information system that supports transparency and accountability of the company's financial reporting. The results of the study show that the implementation of Microsoft Access can minimize errors in recording cash transactions and speed up the reporting process. The designed system is also designed to meet the Financial Accounting Standards (SAK). With the existence of a Microsoft Access-based accounting information system, PT Aldila is expected to be able to increase the company's transparency and accountability, as well as provide convenience in managing cash data. In addition, the results of this research contribute to the development of science in the field of Accounting Information System (SIA) design and provide practical benefits for PT Aldila to support more informative and responsive managerial decision-making to future challenges.

Keywords: *Financial Accounting, Financial Statements, Microsoft Access, Cash Receipts and Expenditures, Accounting Information Systems*

1. Pendahuluan

Pencatatan arus kas masuk dan keluar adalah aspek fundamental dalam sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu dalam laporan keuangan. Bagi PT ALDILA, yang beroperasi di sektor konstruksi dengan berbagai layanan seperti kontraktor umum, pemeliharaan, dan penyediaan barang, memiliki sistem pencatatan yang handal sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Meskipun telah menjalin kemitraan strategis dengan banyak perusahaan manufaktur, PT ALDILA masih menghadapi tantangan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran

kas. Saat ini, perusahaan menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangannya. Meskipun Excel membantu proses digitalisasi, penggunaan perangkat lunak ini memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan akurasi, terutama ketika perusahaan mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang lebih terstruktur dan terintegrasi berbasis Microsoft Access, khususnya untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT ALDILA. Dengan penerapan sistem baru ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam

pelaporan keuangan, serta memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Laporan Posisi Keuangan 2024	Januari	Februari	Maret
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas Workshop	Rp 29.260.331	Rp 40.450.840	Rp 16.554.807
Kas Kecil	Rp 214.600	Rp 143.600	Rp 141.600
Bank Muamalat	Rp 436.186.447	Rp 501.771.997	Rp 156.663.594
Piutang Usaha	Rp 627.805.233	Rp 244.642.113	Rp 371.298.330
Total Aktiva Lancar	Rp 1.093.466.611	Rp 787.008.550	Rp 544.658.331
Aktiva Tetap			
Bangunan	Rp 340.000.000	Rp 340.000.000	Rp 340.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 140.416.666	-Rp 141.833.332	-Rp 143.249.998
Kendaraan	Rp 14.000.000	Rp 14.000.000	Rp 14.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 14.000.000	-Rp 14.000.000	-Rp 14.000.000
Perlengkapan Kantor	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan Kantor	-Rp 8.400.000	-Rp 8.400.000	-Rp 8.400.000
Total Aktiva Tetap	Rp 199.583.334	Rp 198.166.668	Rp 196.750.002
TOTAL AKTIVA	Rp 1.293.049.945	Rp 985.175.218	Rp 741.408.333
PASIVA			
Liabilitas			
Hutang Dagang	Rp -	Rp -	Rp -
Uang Muka Penjualan	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang Pajak	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang Jaminan Bank	Rp -	Rp -	Rp -
Total Liabilitas	Rp -	Rp -	Rp -
Ekuitas			
Modal	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Laba / Rugi Ditahan	Rp 1.182.801.091	Rp 778.116.932	Rp 602.064.002
Laba / Rugi Tahun Berjalan	Rp 10.248.854	Rp 107.058.286	Rp 39.344.331
Total Modal	Rp 1.293.049.945	Rp 985.175.218	Rp 741.408.333
TOTAL PASIVA	Rp 1.293.049.945	Rp 985.175.218	Rp 741.408.333

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan PT ALDILA (Sumber: PT ALDILA)

Laporan Laba Rugi 2024	Januari	Februari	Maret
Penjualan	Rp 393.973.600	Rp 520.772.000	Rp 503.596.300
Pembelian	Rp 30.725.600	Rp 37.200.400	Rp 39.482.600
LABA KOTOR	Rp 363.248.000	Rp 483.571.600	Rp 464.113.700
BIAYA ADMINISTRASI & UMUM			
Biaya Karyawan	Rp 52.264.620	Rp 73.514.953	Rp 192.403.231
Biaya Transportasi & Perawatan	Rp 1.063.000	Rp 392.000	Rp 824.000
Biaya Stationary	Rp 62.000	Rp 71.600	Rp 176.500
Biaya Komunikasi	Rp 1.865.000	Rp 1.854.000	Rp 1.912.000
Biaya Listrik	Rp 1.593.500	Rp 1.589.000	Rp 1.589.000
Biaya Air	Rp 786.700	Rp 923.897	Rp 1.130.000
Biaya Ekspedisi & Benda Pos	Rp -	Rp 21.000	Rp 25.000
Biaya Asuransi	Rp 8.649.044	Rp 8.649.044	Rp 8.649.044
Biaya Sewa	Rp 7.028.286	Rp 7.034.024	Rp 8.238.438
Biaya Penyusutan	Rp 1.416.666	Rp 1.416.666	Rp 1.416.666
Biaya Rumah Tangga	Rp 39.000	Rp 148.000	Rp 66.000
Biaya Entertainment	Rp 6.815.500	Rp 4.500.000	Rp 5.100.000
Sumbangan / Iuran	Rp 2.025.000	Rp 2.425.000	Rp 3.075.000
Iklan & Promosi	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Akomodasi	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Renovasi Gedung	Rp 136.500	Rp -	Rp 457.000
Biaya Komisi Penjualan	Rp 13.996.185	Rp 12.171.060	Rp 3.595.786
Biaya Material & Subkon	Rp 186.823.286	Rp 185.431.561	Rp 185.757.570
Total Biaya Administrasi & Umum	Rp 284.564.287	Rp 300.141.805	Rp 414.415.235
PENGHASILAN DAN BIAYA LAINNYA			
Biaya Bank	Rp 33.797	Rp 30.200	Rp 23.700
Biaya Diluar Usaha	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.318.400
Biaya Pajak	Rp 67.201.062	Rp 75.141.309	Rp 9.012.034
Total Penghasilan & Biaya Lainnya	Rp 68.434.859	Rp 76.371.509	Rp 10.354.134
LABA (RUGI) BERSIH	Rp 10.248.854	Rp 107.058.286	Rp 39.344.331

Gambar 2. Laporan Laba Rugi PT ALDILA (Sumber: PT ALDILA)

Penelitian oleh (Taufik et al., 2021) pada Apotek Samaritan menunjukkan bahwa sistem berbasis Microsoft Access dapat

mengatasi kendala pencatatan manual yang sering menghasilkan informasi keuangan yang tidak tepat waktu dan rentan terhadap kesalahan. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih cepat, menyajikan laporan keuangan yang akurat, dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh (Ramadana & Istiqomah, 2024) di Kedai Kopi Sriwangi, menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis Microsoft Access mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Hasil serupa ditemukan oleh (Sopiah & Arif Afriady, 2022) di UMKM Percetakan Cahaya, di mana sistem berbasis Microsoft Access berhasil mencatat transaksi secara otomatis, meningkatkan keamanan data, dan mempermudah akses laporan keuangan.

Selain itu, penelitian oleh (Huda & Sembiring, 2022) di PT Maju Industri Indonesia membuktikan bahwa Microsoft Access dapat meningkatkan efisiensi pencatatan, mengurangi potensi kesalahan, dan memungkinkan penggunaan perangkat yang sudah ada tanpa biaya tambahan yang signifikan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya fleksibilitas dan skalabilitas sistem dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, Microsoft Access dipilih karena kemampuannya dalam mengelola data dengan cara yang lebih terstruktur dan biaya yang relatif terjangkau. Implementasi sistem ini tidak hanya mendukung operasional perusahaan, tetapi juga mempersiapkan PT ALDILA untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang masih bergantung pada Microsoft Excel, sehingga menyebabkan ketidakefisienan, meningkatkan risiko kesalahan, dan menyulitkan analisis kondisi keuangan, terutama saat perusahaan mengalami ketidakstabilan. Untuk mengatasi tantangan

ini, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelaporan keuangan. Diharapkan, sistem baru ini akan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, mempermudah pengelolaan data, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Fokus penelitian adalah pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access untuk mendukung pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT ALDILA. Sistem yang dirancang bertujuan mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi kas dan mengotomatisasi proses pencatatan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Dengan sistem ini, manajemen PT ALDILA diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih berbasis informasi dan strategis. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan menawarkan solusi praktis bagi PT ALDILA untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan serta efisiensi pencatatan transaksi, sehingga mempermudah karyawan dalam pengelolaan keuangan secara digital.

Keterbatasan penelitian, di antaranya adalah hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada perusahaan lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penggunaan Microsoft Access sebagai platform memiliki batasan dalam menangani sistem yang memiliki kompleksitas operasional tinggi. Keterbatasan waktu dan sumber daya selama proses pengembangan juga berdampak pada implementasi dan pengujian sistem, sehingga beberapa aspek mungkin belum sepenuhnya dioptimalkan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dengan efisien, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam organisasi (PPM SoM, 2023). Penerapan SIA memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan dan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan (Al-Fasfus & Shaqqour, 2021).

Selain itu, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menjamin keamanan data keuangan dan memastikan transparansi dalam laporan yang dihasilkan, sehingga memudahkan proses audit dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan demikian, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pengelolaan data keuangan, tetapi juga sebagai fondasi untuk analisis keuangan yang lebih baik (Mardi et al., 2020).

2.2 Pengendalian Internal

Pengendalian internal memastikan keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Konsep ini melibatkan pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan dokumentasi untuk mendeteksi serta mencegah penyimpangan (Romney & Steinbart, 2021). Pengendalian internal yang efektif menekankan pentingnya pemisahan tugas, otorisasi yang tepat terhadap transaksi, dan dokumentasi yang memadai, sehingga mampu mendeteksi serta mencegah penyimpangan dalam kegiatan operasional maupun keuangan organisasi (Tuanakotta, 2020).

2.3 Manajemen Kas

Manajemen kas mencakup pengaturan aliran kas untuk memastikan likuiditas perusahaan. Proses ini melibatkan perencanaan arus kas masuk dan keluar, serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan (Brigham & Houston, 2019:10).

(Gitman, 2021) menjelaskan bahwa tujuan tersebut melibatkan upaya untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan kelebihan kas, sambil tetap memastikan bahwa cukup kas tersedia untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

2.4 System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC adalah metode yang terstruktur untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan, yang dirancang untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif (Nugroho, 2018:45; Pressman & Maxim, 2020:23).

2.5 Sistem Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas adalah jaringan prosedur yang mengelola transaksi kas masuk, yang meliputi penerimaan dari penjualan tunai dan piutang. Mencatat penerimaan kas dalam sistem akuntansi secara real-time sangat penting untuk menjaga akurasi informasi keuangan. Keuntungan dari sistem penerimaan kas yang efektif adalah dapat meningkatkan kontrol terhadap arus kas perusahaan. Keberadaan sistem yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi dalam penerimaan kas akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik (Halim, 2019). Prosedur ini memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan akurat dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dan mencegah potensi penyalahgunaan kas (Saragih, 2018).

2.6 Sistem Pengeluaran Kas

Sistem pengeluaran kas mencakup prosedur yang mengatur pengeluaran dana untuk menjaga akurasi pencatatan dan mencegah penyalahgunaan. Penerimaan kas dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pelunasan piutang dan penjualan

tunai (Djoharam, 2021). Sistem pengeluaran kas yang efektif menawarkan berbagai manfaat. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengendalikan biaya pengeluaran. Pengendalian biaya yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Keterbukaan dalam pengeluaran kas akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan" (Halim, 2019:100).

2.7 Microsoft Access

Microsoft Access adalah aplikasi basis data relasional yang merupakan bagian dari Microsoft Office Professional, dirancang untuk membangun dan mengelola database RDBMS (Relational Database Management System) yang dapat menyimpan dan mengelola sejumlah besar data dalam bentuk tabel (Rerung, 2020). Aplikasi ini cocok untuk pengguna rumahan serta perusahaan kecil hingga menengah karena dilengkapi dengan berbagai objek pendukung, seperti tabel, formulir, kueri, dan laporan, yang memudahkan pengolahan database (Alexander & Kusleika, 2016:7; Tim EMS, 2014:1). Selain itu, Access memungkinkan pembuatan kueri, formulir, dan laporan kompleks untuk analisis informasi yang efisien (Wang, 2021).

Sebagai sistem manajemen basis data yang kuat, Microsoft Access menawarkan kelebihan seperti kemudahan penggunaan, integrasi dengan aplikasi Office lainnya, dan fleksibilitas untuk membuat database sederhana hingga kompleks (Smith & Johnson, 2019). Namun, kekurangannya mencakup keterbatasan dalam menangani data skala besar dan performa yang kurang optimal dibandingkan sistem database lain seperti SQL Server.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pengembangan sistem. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer melalui wawancara dan

observasi, serta data sekunder yang berasal dari dokumentasi perusahaan, termasuk laporan keuangan untuk periode Januari hingga Maret 2024. Subjek penelitian mencakup direktur, manajemen HRD, manajemen operasional, dan staf akuntansi yang terlibat dalam sistem akuntansi perusahaan.

Lokasi penelitian meliputi dua tempat operasional PT ALDILA: kantor administrasi di Jalan Jagir Sidomukti V No 5 Surabaya dan workshop di Rungkut Industri VIII No. 19 Surabaya. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dari Oktober hingga Desember 2024. Selama periode tersebut, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Peneliti juga akan menerapkan triangulasi data untuk memvalidasi temuan sebelum melanjutkan ke tahap reduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyajian hasil analisis.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, memanfaatkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk menyusun sistem secara sistematis. Data diolah berdasarkan input, proses, dan output terkait penerimaan serta pengeluaran kas. Hasilnya adalah rancangan sistem berbasis Microsoft Access yang mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi aplikatif bagi PT ALDILA dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi mereka.

4. Pembahasan dan Hasil

PT ALDILA bermula dari CV. ALDILLA, yang didirikan pada 21 Maret 2001 dengan fokus awal pada penyediaan tenaga kerja profesional di Surabaya. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berkembang menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 2006, dengan visi untuk menjadi mitra profesional dalam bidang jasa konstruksi, penyedia material, dan perawatan mesin. PT ALDILA menawarkan berbagai layanan, termasuk

kontraktor umum, penyedia material konstruksi, dan pemeliharaan mesin industri, yang didukung oleh tenaga kerja terampil di bidangnya.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada solusi, PT ALDILA telah menjalin kemitraan dengan klien besar seperti PT Unilever Indonesia dan PT SC Johnson dalam proyek pembangunan gedung, infrastruktur, renovasi, dan pemeliharaan fasilitas industri. Dengan pendekatan yang menekankan efisiensi operasional, inovasi, dan kualitas, perusahaan ini berhasil membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan klien. Proyek-proyek yang telah diselesaikan menjadi bukti kepercayaan dan reputasi PT ALDILA sebagai penyedia layanan konstruksi dan industri yang terpercaya. Struktur organisasi perusahaan yang efisien mencakup manajemen dari berbagai divisi seperti produksi, pemasaran, administrasi, dan keselamatan kerja untuk memastikan pelaksanaan proyek berjalan optimal.

PT ALDILA saat ini masih menggunakan sistem manual untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, yang menyebabkan berbagai masalah seperti risiko kesalahan, kesulitan melacak transaksi, dan keterlambatan laporan. Untuk mengatasi ini, dirancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access dengan fitur pencatatan otomatis, validasi data, dan laporan keuangan yang detail. Sistem ini memenuhi kebutuhan berbagai pihak, seperti admin yang mencatat transaksi, bagian keuangan untuk analisis, dan pimpinan untuk evaluasi strategis. Dengan sistem ini, PT ALDILA diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data, sehingga mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Proses penerimaan kas di PT ALDILA melibatkan kolaborasi antara tim Admin, Keuangan, dan Owner untuk memastikan efisiensi serta akurasi. Proses dimulai oleh Admin yang memeriksa daftar piutang yang telah jatuh tempo dan mengirimkannya kepada bagian Keuangan untuk

diverifikasi. Setelah mutasi keuangan diperiksa, Keuangan menyusun rekapitulasi penerimaan kas yang kemudian dikembalikan kepada Admin untuk pencocokan lebih lanjut. Akhirnya, Admin menyusun laporan final yang diserahkan kepada Owner untuk evaluasi dan persetujuan. Meskipun sistem ini menunjukkan sinergi yang baik, masih terdapat ketergantungan pada metode manual yang dapat meningkatkan risiko kesalahan.

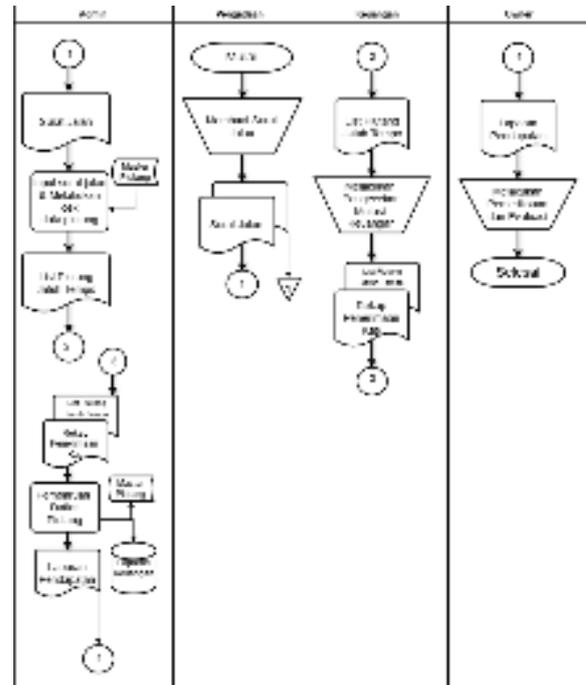
Dalam hal pengeluaran kas, alur prosesnya mirip, di mana Admin bertanggung jawab atas pengelolaan data awal, Keuangan melakukan verifikasi mutasi keuangan, dan Owner memeriksa laporan akhir. Namun, beberapa masalah telah teridentifikasi, seperti ketergantungan pada pengecekan manual, lambatnya proses persetujuan dari Owner, dan kurangnya sistem otomatisasi yang dapat meningkatkan risiko kesalahan. Tantangan lainnya termasuk kurangnya integrasi dengan sistem berbasis teknologi, yang dapat menghambat efisiensi operasional. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah seperti penerapan sistem otomatisasi dan penyesuaian proses untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.

IPO (Input-Process-Output) PT ALDILA menggambarkan alur pengelolaan kas, baik penerimaan maupun pengeluaran. Pada penerimaan kas, input mencakup data penting seperti penawaran, piutang, pelanggan, penagihan, dan pendapatan lain-lain, yang digunakan untuk proses persetujuan, pencatatan penjualan, dan penagihan. Proses mencakup pencatatan penerimaan kas dan pembukuan, menghasilkan output berupa jurnal penerimaan kas, buku besar, laporan keuangan, laporan piutang, dan saldo kas. Sedangkan pada pengeluaran kas, input terdiri dari permintaan pembelian, pembayaran lain, dan data supplier, yang diproses melalui persetujuan pemilik, pembelian, serta pencatatan bukti pengeluaran kas. Hasil akhirnya adalah laporan saldo kas dan laporan keuangan,

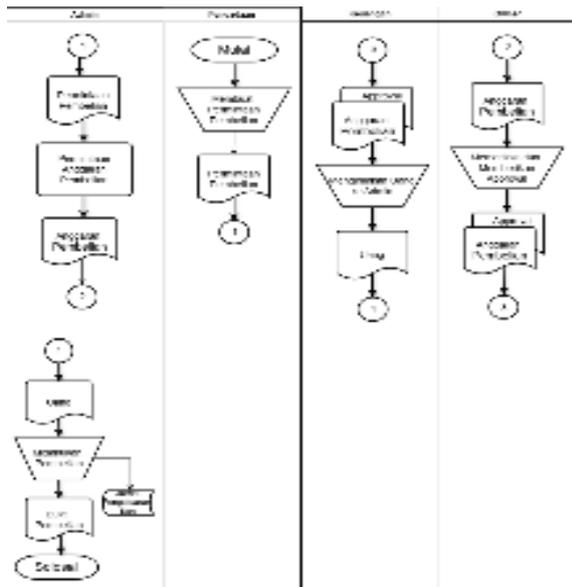
mendukung transparansi dan efisiensi keuangan perusahaan. Diagram ini menekankan pentingnya integrasi sistem untuk akurasi data dan pengambilan keputusan.

Gambar 3. Sistem Flowchart Penerimaan Kas
(Sumber: Data Diolah)

Gambar 1 berisikan sistem penerimaan



kas di sebuah perusahaan yang melibatkan empat pihak utama: Admin, Pengadaan, Keuangan, dan Owner. Proses dimulai dengan Admin yang menerima dan memproses surat jalan dari Pengadaan, mencatat data piutang, serta menyusun daftar piutang yang jatuh tempo. Selanjutnya, Admin mengintegrasikan data ini dengan laporan keuangan. Bagian Keuangan memeriksa dan melakukan mutasi terhadap piutang jatuh tempo sebelum laporan pendapatan akhir diajukan kepada Owner untuk evaluasi dan penutupan siklus. Proses ini memastikan akurasi pencatatan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan perusahaan secara efektif.



Gambar 4. Sistem Flowchart Pengeluaran Kas
(Sumber: Data Diolah)

Gambar 2 berisikan alur sistem pengeluaran kas dalam proses pembelian di sebuah perusahaan, melibatkan Admin, Pengadaan, Keuangan, dan Owner. Proses dimulai dengan Admin yang mengidentifikasi permintaan pembelian dan menyusun anggaran berdasarkan kebutuhan. Anggaran tersebut kemudian diajukan kepada Owner untuk persetujuan, dan setelah disetujui, dialihkan ke bagian Keuangan untuk pengelolaan dana. Bagian Pengadaan membuat permintaan pembelian berdasarkan kebutuhan Admin, yang kemudian dikirim kembali ke Admin untuk dilengkapi dengan anggaran yang telah disetujui. Keuangan menggunakan anggaran tersebut untuk mengalokasikan dana yang diperlukan sebelum mengembalikan uang kepada Admin untuk digunakan dalam pembelian. Setelah pembelian selesai, Admin mencatat bukti transaksi dalam jurnal pengeluaran kas, memastikan semua langkah dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menjaga kontrol anggaran.

Diagram konteks adalah visualisasi tingkat tinggi yang menunjukkan hubungan antara sistem dan entitas eksternal yang berinteraksi dengannya, seperti pelanggan dan pemasok, dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas PT ALDILA. Diagram ini

menggambarkan entitas utama dan arus informasi seperti pembayaran, bukti transfer, atau laporan transaksi, tanpa merinci proses internal. Hal ini memberikan pemahaman yang sederhana mengenai interaksi sistem dengan entitas eksternal, memvisualisasikan bagaimana informasi mengalir antara sistem utama dan pihak-pihak terkait.



Gambar 5. Context Diagram
(Sumber: Data Diolah)

Diagram konteks yang ditampilkan menunjukkan alur informasi dalam perancangan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas di PT ALDILA. Di dalam diagram, sistem pusat ditandai dengan lingkaran merah muda di tengah, berinteraksi dengan empat entitas utama: Pengadaan, Admin, Keuangan, dan Owner. Entitas Pengadaan mengirimkan berbagai data seperti surat jalan, buku permintaan pembelian, rekap penawaran pekerjaan, dan berita acara pekerjaan ke dalam sistem. Sistem memproses data ini dan menghubungkannya dengan entitas lainnya seperti Admin dan Keuangan, yang bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan, pengelolaan bukti penerimaan atau pengeluaran, serta rekap mutasi bank. Semua informasi yang telah diproses kemudian disampaikan kepada Owner untuk persetujuan terkait pembelian, pembayaran, dan pemantauan laporan keuangan. Diagram ini mencerminkan kolaborasi antarentitas yang mendukung transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan kas perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang berbasis Microsoft Access di PT ALDILA dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pencatatan keuangan. Proses utama dalam sistem ini mencakup pencatatan penerimaan kas, yang meliputi buku piutang dan dokumen penagihan, serta pengeluaran kas yang mencakup bukti kas keluar. Hasil dari sistem ini berupa berbagai laporan keuangan, termasuk laporan PPN, penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis.

Sistem ini memanfaatkan pendekatan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan aliran data dan interaksi antara berbagai entitas seperti pelanggan, pemasok, admin, dan pemilik perusahaan. DFD tersebut menunjukkan alur data dari pencatatan dokumen hingga pembuatan laporan keuangan yang menyeluruh. Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas, data diproses melalui modul-modul seperti jurnal dan transaksi keuangan untuk memastikan integrasi dan akurasi.

Model konseptual dan fisik data menjelaskan hubungan antar-entitas, tipe data, serta relasi antar tabel dalam sistem basis data. Struktur tabel database mencakup elemen-elemen penting seperti akun, jurnal, dan transaksi keuangan yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data secara efisien, terstruktur, dan konsisten. Dengan implementasi sistem ini, PT ALDILA diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.



Gambar 6. Menu Laporan
(Sumber: Rancangan Sistem)

Menu laporan dalam aplikasi akuntansi PT ALDILA menawarkan berbagai pilihan untuk mengakses informasi keuangan secara menyeluruh. Dengan judul "LAPORAN KEUANGAN" yang mencolok dan logo perusahaan di pojok kanan atas, menu ini mencakup beberapa opsi utama seperti Laporan Jurnal Umum, Laporan Buku Besar, Laporan Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Selain itu, terdapat opsi Kembali untuk memudahkan navigasi ke halaman sebelumnya. Menu ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam mengakses data keuangan yang penting bagi perusahaan.



Gambar 7. Form Input Transaksi
(Sumber: Rancangan Sistem)

Formulir input transaksi berfungsi untuk merekam semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam formulir ini, pengguna diminta untuk mengisi nomor transaksi, tanggal, keterangan, kategori jurnal, serta sumber penerimaan atau pengeluaran kas jika diperlukan. Selain itu, pengguna juga harus mencantumkan akun yang terkait, indeks, serta jumlah debit dan kredit. Sementara itu, formulir input akun digunakan untuk mencatat akun-akun yang akan dipakai dalam transaksi, serta memberikan opsi untuk mengedit atau menghapus akun yang tidak tepat.

Jurnal umum yang disusun mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, mencantumkan informasi penting seperti nomor transaksi, tanggal, nomor akun, nama akun, serta jumlah debit dan kredit. Buku besar berfungsi untuk

mengelompokkan akun-akun setelah transaksi tercatat. Di dalam buku besar, terdapat rincian mengenai nomor transaksi, tanggal, keterangan, dan jumlah untuk setiap akun yang telah dicatat, memberikan gambaran tentang saldo akhir dari masing-masing akun.

Gambar 8. Laporan Laba Rugi
(Sumber: Rancangan Sistem)

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan biaya yang diterima serta dikeluarkan oleh PT ALDILA dalam suatu periode tertentu, sehingga memberikan gambaran jelas tentang apakah perusahaan mengalami laba atau rugi. Dengan demikian, laporan ini menjadi alat penting untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

Gambar 9. Laporan Perubahan Ekuitas
(Sumber: Rancangan Sistem)

Laporan perubahan ekuitas PT ALDILA akan menampilkan modal akhir perusahaan, yang berasal dari modal awal yang disetor, dikurangi dengan pengambilan tunai oleh pemilik, dan ditambahkan dengan laba atau rugi yang diperoleh selama tahun berjalan.

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan
(Sumber: Rancangan Sistem)

Laporan posisi keuangan PT ALDILA membawa gambaran lengkap tentang aktiva dan pasiva milik perusahaan. Bagian aktiva menampilkannya sebagai total nilai aset yang dimiliki, termasuk aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud. Sebaliknya, bagian pasiva menunjukkan jenis-jenis hutang yang dialami perusahaan, yakni hutang lancar dan hutang jangka panjang, serta modal yang dimiliki oleh PT ALDILA. Dengan demikian, laporan posisi keuangan ini memberikan pandangan integral tentang kondisi keuangan perusahaan.

Gambar 11. Laporan Arus Kas
(Sumber: Rancangan Sistem)

Laporan arus kas PT ALDILA memberikan wawasan mendalam tentang

kondisi kas perusahaan. Rinciannya dibagi menjadi tiga bagian utama: arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas operasional, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Melalui analisis ini, kita bisa melihat secara spesifik bagaimana kas perusahaan bertumbuh atau menurun dalam satu periode tertentu. Hal ini sangat berguna untuk memahami dinamika keuangan perusahaan secara detail.

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access untuk PT ALDILA, perusahaan jasa konstruksi yang masih mengandalkan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan. Sistem yang ada dinilai kurang efisien, rawan kesalahan, dan tidak mendukung pemantauan arus kas secara real-time. Penelitian ini menghasilkan Data Flow Diagram (DFD) dan Logical Data Model (LDM) untuk memetakan alur data dan hubungan antar entitas, seperti Master Akun, Transaksi Kas, Pelanggan, dan Pemasok. Model tersebut memastikan pencatatan data lebih terstruktur dan sesuai standar akuntansi.

Implementasi model logis ke dalam database fisik melibatkan pengembangan Physical Data Model (PDM), yang mencakup tabel dengan atribut utama seperti jenis jurnal, nomor transaksi, dan kode akun. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan data secara otomatis, mengurangi redundansi, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi berbasis Microsoft Access tidak hanya mengatasi tantangan operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, sejalan dengan kebutuhan bisnis perusahaan kecil dan menengah seperti PT ALDILA.

5. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan fokus pada penerapan teknologi informasi

dalam akuntansi di perusahaan menengah ke bawah, penelitian ini berpotensi memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana SIA dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan model sistem informasi yang dapat diadaptasi oleh perusahaan lain dengan karakteristik serupa, serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Implikasi praktis penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access di PT ALDILA diharapkan dapat membawa peningkatan efisiensi operasional dengan mempercepat proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta mengurangi kesalahan manual. Laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu akan mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga membantu kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Selain itu, kemudahan dalam pencatatan transaksi secara digital akan mengurangi beban kerja karyawan dan meningkatkan kepuasan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif.

6. Simpulan dan Saran

Penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi menggunakan Microsoft Access di PT ALDILA terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta mendukung pembuatan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Dengan otomatisasi pencatatan transaksi, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manual, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kinerja finansial dan operasional. Rancangan sistem ini juga memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang penting

untuk membangun kepercayaan stakeholders.

Disarankan agar PT ALDILA segera menerapkan sistem yang telah dirancang, disertai pelatihan bagi karyawan untuk memastikan penggunaan yang efektif. Evaluasi berkala terhadap sistem juga diperlukan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, pengembangan sistem yang lebih maju, seperti software berbasis cloud, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi informasi lainnya dalam akuntansi, khususnya di sektor konstruksi atau industri lain, serta menilai dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alexander, M., & Kusleika, D. (2016). *Microsoft Access 2016 Bible*. Wiley.
- Al-Fasfus, F. S., & Shaqqour, O. F. (2021). The Effect Of Accounting Performance On Accounting Information Systems, Planning And Controlling In Jordanian Commercial Banks - Survey Study. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2), 1–11.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (10th ed.). Salemba Empat.
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(2), 668–676.
- Gitman, L. J. (2021). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Halim, A. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Salemba Empat.
- Huda, N. F., & Sembiring, E. E. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada PT Maju Industri Indonesia). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 7(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v7i2.7608>
- Mardi, M., Perdana, P. N., Suparno, S., & Munanda, I. A. (2020). Effect of Accounting Information Systems, Teamwork, and Internal Control on Financial Reporting Timeliness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 809–818.
- Nugroho, M. (2018). *Aplikasi Analisis dan Desain Sistem*. Indomedia Pustaka.
- PPM SoM. (2023, November 23). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen*. PPM School Of Management. <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ramadana, M., & Istiqomah, N. (2024). Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada Kedai Kopi Sriwangi. *Nurul Istiqomah Journal of Human And Education*, 4(4), 651–659.

- Rerung, R. (2020). *Pengantar Microsoft Access*. Penerbit Ilmu Komputer.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Saragih. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Smith, J., & Johnson, P. (2019). *Mastering Microsoft Access*. TechPress.
- Sopiah, S., & Arif Afriady. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Pada UMKM Percetakan Cahaya). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(02), 468–483.
- Taufik, M., Hanifa, S., & Studi Akuntansi, P. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Apotek Samaritan* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/conc>
- Tim EMS. (2014). *Panduan Lengkap Microsoft Access*. Penerbit Mega Komputer.
- Tuanakotta, T. M. (2020). *Audit Berbasis ISA*. Salemba Empat.
- Wang, L. (2021). *Data Management Using Microsoft Access*. Tech Innovators.